

**“RUANG GELAP”**  
**(Ruang Gelap: Prespektif tentang Ruang Liminal)**

**TESIS KARYA SENI**

Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



**Oleh:**  
**Mauritius Tamdaru Kusumo**  
**NIM: 18211150**  
**(Program Studi Seni Program Pascasarjana)**

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

**2020**

**“RUANG GELAP”**  
**(Ruang Gelap: Prespektif tentang Ruang Liminal)**

**TESIS KARYA SENI**

Guna memenuhi salah satu syarat  
memperoleh gelar Magister dari  
Institut Seni Indonesia Surakarta



**Oleh:**  
**Mauritius Tamdaru Kusumo**  
**NIM: 18211150**  
**(Program Studi Seni Program Pascasarjana)**

**INSTITUT SENI INDONESIA SURAKARTA**

**2020**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa tesis dengan karya "RUANG GELAP" ini, beserta seluruh isinya, adalah benar-benar karya saya sendiri. Saya tidak melakukan plagiasi atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan kaidah dan etika keilmuan yang berlaku. Apabila di kemudian hari ditemukan dan terbukti ada pelanggaran terhadap etika keilmuan dalam tesis ini atau ada klaim dari pihak lain terhadap keaslian karya saya ini, saya siap menanggung resiko/sangsi yang dijatuhkan kepada saya.

Surakarta, 20 September 2020

Yang membuat pernyataan



Mauritius Tamdaru Kusumo  
NIM 18211150

**PERSETUJUAN**

**TESIS**  
**"RUANG GELAP"**  
**(Ruang Gelap: Prespektif tentang Ruang Liminal)**

Oleh

**Mauritius Tamdaru Kusumo**  
**NIM: 18211150**

Surakarta, 22 Desember 2020

Menyetujui,  
Pembimbing



Dr. Daryono, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 195811111981031004

Mengetahui,  
Koordinator Program Studi,



Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.  
NIP. 196610111999031001

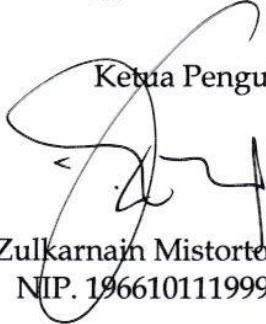
**PENGESAHAN**

**TESIS**  
**"RUANG GELAP"**  
**(Ruang Gelap: Prespektif tentang Ruang Liminal)**

Oleh  
**Mauritius Tamdaru Kusumo**  
**NIM: 18211150**  
**(Program Studi seni Program Magister)**

Telah dipertahankan dalam Ujian Tesis dan diterima  
sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Magister  
pada Program Studi Seni Program Magister  
Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta  
Pada tanggal 22 September 2020

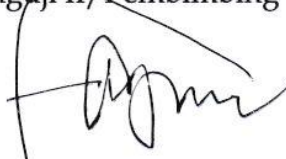
Ketua Penguji

  
Dr. Zulkarnain Mistortoify, M.Hum.  
NIP. 196610111999031001

Penguji I

  
Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A.  
NIP. 197904122006041002

Penguji II/Pembimbing

  
Dr. Daryono, S.Kar., M.Hum.  
NIP. 195811111981031004

Direktur



Dr. Bambang Sunarto, S.Sen., M.Hum.  
NIP. 196203261991031001

## ABSTRAK

### “RUANG GELAP”

(Ruang Gelap: Prespektif tentang Ruang Liminal)

Oleh

Mauritius Tamdaru Kusumo

NIM: 18211150

(Program Studi Seni Program Magister)

Karya ini adalah abstraksi perjalanan empiris berkesenian pengkarya baik sebagai penari maupun kru panggung. Kedua pengalaman itu berkelindan di tubuh pengkarya yang diekspresikan dalam wujud karya dengan judul “Ruang Gelap”. Pada proses eksperimen pengkarya menemukan situasi saat subjek mengalami kondisi ambigu. Fenomena ini menarik sebab subjek hadir tidak di sana dan juga tidak di sini. Kondisi gelap ini mewujudkan menjadi ruang antara atau ruang ambang.

Relatif dalam kehidupan sehari-hari ruang antara atau ruang ambang sering tidak diperhatikan. Pengkarya akhirnya menentukan pilihan pada kondisi senja dengan alasan banyaknya kompleksitas kehidupan yang terjadi. Adapun proses penyusunan karya tersebut, dilakukan beberapa tahapan sebagai strategi penciptaan dengan pendekatan *research lead practice*, yaitu hasil riset mengikuti proses latihan atau sebaliknya. Kondisi senja bersifat sesaat dibatasi oleh waktu. Untuk menangkap fenomena senja yang sesaat tersebut, pengkarya memilih media video karya sebagai wujud karya.

Temuan ruang ambang atau antara adalah sebuah kenyataan yang terkadang luput dari perhatian banyak orang. Pengkarya berharap dengan proses kekaryaannya “Ruang Gelap” akan terus berlanjut, oleh sebab banyak hal baru untuk dapat diungkap serta bermanfaat bagi masyarakat.

**Kata kunci:** Ruang, Antara, Senja

## ABSTRACT

### “RUANG GELAP”

(Dark Space: Perspectives on Liminal Space)

By

**Mauritius Tamdaru Kusumo**

**NIM: 18211150**

**(Master Program Art Study Program)**

This work is an abstraction of the author's artistic empirical journey, either as a dancer or as a stage crew. These two experiences intertwined in the body of the author expressed in the form of work entitled “*Ruang Gelap*” [“Dark Space”]. In the experiment process, the author found a situation where the subject experienced an ambiguous condition. This situation was interesting because the subject did not exist anywhere. This dark state manifested into between space or void.

Between space or void relatively went overlooked in daily life. The author finally decided to choose the dusk period since there were lots of complexities in life. In the preparation of the work, several stages were carried out as a strategy of creation using a research lead practice approach, that was research results followed the practice process or vice versa. The dusk period was a moment limited by time. To capture the short dusk phenomenon, the author chose video documentation as the form of work.

The finding of blank space or void was a truth that often went unnoticed by many people. The author hoped that the work process of “*Ruang Gelap*” continued, considering many new things will be uncovered and be beneficial for society.

***Keywords: Space, Between, Dusk***

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyaji panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Kasih atas segala rahmat dan karuniaNya, sehingga pengkarya dapat menyelesaikan dan menempuh Tugas Akhir Pascasarjana, Program Studi Penciptaan dan Pengkajian Seni Minat Penciptaan Tari terlaksana dengan baik dan lancar. Penyaji sangat menyadari bahwa penulisan tesis ini masih jauh dari sempurna dan banyak kekurangan, baik dalam bentuk penyajian karya maupun penulisan. Tanpa bantuan dari berbagai pihak, proses ujian tugas akhir ini tidak akan berjalan dengan baik dan lancar.

Pengkarya mengucapkan terimakasih terhadap pihak-pihal yang terlibat dalam proses penciptaan, pertunjukan dan penyusunan Tesis Karya Seni, pihak-pihak tersebut antara lain

1. Dr. Drs. Guntur, M.Hum. selaku Rektor Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan fasilitas sehingga dapat melaksanakan prose belajar, kekaryaan, dan pertunjukan berjalan dengan lancar.
2. Dr. Bambang Sunarto, M.Sn. selaku Direktur Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah menyetujui dan memberikan fasilitas sehingga dapat melaksanakan prose belajar, kekaryaan, pertunjukan, dan penyusunan Tesis Karya Seni berjalan dengan lancar.



3. Dr. Daryono, S.Kar., M.Hum. selaku Pembimbing Tugas Akhir yang berkenan memberikan waktu, tenaga, pikiran dan senantiasa memberikan dorongan semangat. Serta banyak memberikan masukan, kritik dan saran, sehingga proses karya, pertunjukan, dan penyusunan Tesis Karya Seni berjalan dengan lancar.
4. Dr. Dr. Eko Supriyanto, S.Sn., M.F.A. selaku Pembimbing Akademik yang banyak memberikan masukan, kritik dan saran, selama menempuh perkuliahan di Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta, sehingga proses belajar, karya, pertunjukan, dan penyusunan Tesis Karya Seni berjalan dengan lancar.
5. Dosen Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam kehidupan berkesenian serta proses belajar, karya, pertunjukan, dan penyusunan Tesis Karya Seni berjalan dengan lancar.
6. Staff administrasi dan Akademik Pascasarjana Institut Seni Indonesia Surakarta yang telah membantu selama proses perkuliahan dari awal hingga Tugas Akhir.
7. Tim Produksi, Penari, serta Pemusik yang telah merelakan waktu, tenaga, serta pikiran selama proses karya, pertunjukan, dan penyusunan Tesis Karya Seni berjalan dengan lancar.

8. Seluruh narasumber yang telah memberikan informasi yang sangat berguna dan bermanfaat bagi Pengkarya, sehingga proses kekarya, pergeleran, dan penyusunan Tesis Karya Seni berjalan dengan lancar.
9. P. Niken Dyah Kusumastuti selaku ibu dalam memberikan dorongan semangat yang tidak terhingga baik mental maupun spiritual dari awal hingga akhir prose perkuliahan, sehingga penyusunan Tesis Karya Seni berjalan dengan lancar.
10. Pengkarya mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang terlibat dan telah memberikan bantuan dalam penyajian yang tidak dapat pengkarya sebutkan satu persatu, maka penyaji mengucapkan terima kasih yang setulus - tulusnya, sehingga dari awal proses hingga pelaksanaan ujian karya ini dapat berjalan dengan baik dan lancar.

Penulisan Tesis Tugas Akhir ini, tentunya masih jauh dari sempurna, saran dan kritik yang membangun sangat pengkarya harapkan. Tesis Tugas Akhir ini, diharapkan dapat bermanfaat bagi pembaca dan berbagai pihak yang membutuhkan.

Surakarta, 16 Juni 2020

Pengkarya

**Mauritius Tamdaru Kusumo**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b>	.....	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN</b>	.....	<b>ii</b>
<b>PERSETUJUAN</b>	.....	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN</b>	.....	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK</b>	.....	<b>v</b>
<b>ABSTRAC</b>	.....	<b>vi</b>
<b>KATA PENGANTAR</b>	.....	<b>vii</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	.....	<b>x</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN</b>	.....	<b>1</b>
A. Latar Belakang penciptaan karya seni	.....	1
B. Estimasi Wujud Karya	.....	3
C. Tujuan Penciptaan Karya	.....	6
D. Manfaat Penciptaan Karya	.....	6
E. Tinjauan Sumber	.....	7
F. Konsep Karya Seni	.....	10
G. Metode Penciptaan Karya Seni	.....	12
H. Jadwal Penyusunan Karya Seni	.....	14
I. Sistematika Penulisan	.....	15
<b>BAB II. BENTUK KARYA SENI</b>	.....	<b>16</b>
A. Gagasan Karya	.....	16

B. Bentuk Karya	17
C. Media	18
D. Kostum	19
E. Deskripsi Karya	19
<b>BAB III. KONSEP</b>	<b>23</b>
<b>PENCIPTAAN KARYA</b>	
A. Konsep Karya	23
B. Struktur Segmen	24
<b>BAB IV. PROSES</b>	<b>27</b>
<b>PENCIPTAAN KARYA</b>	
A. Eksplorasi Media	27
B. Penggarapan	28
C. Deskripsi lokasi	30
D. Durasi Karya	32
E. Hambatan dan Solusi	32
<b>BAB V. PENUTUP</b>	<b>34</b>
A. Kesimpulan	34
B. Refleksi	36
<b>BILBIOGRAFI</b>	<b>38</b>
A. Daftar Pustaka	38
B. Daftar Narasumber	38
<b>GLOSARIUM</b>	<b>39</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>40</b>

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Dokumentasi eksplorasi dan pengambilan gambar di pintu <i>mbutulan</i> .....	60
Gambar 2. Dokumentasi persiapan pengambilan gambar .....	60
Gambar 3. Dokumentasi suasana pengambilan gambar di Mesjid Agung Surakarta.....	61
Gambar 4. Dokumentasi eksplorasi dan pengambilan gambar di Masjid Agung.....	61
Gambar 5. Dokumentasi pemilihan lokasi pengambilan gambar di jembatan Kalipepe.....	62
Gambar 6. Dokumentasi eksplorasi pose dengan pola menggantung di jembatan.....	62
Gambar 7. Dokumentasi pose penari di ruang pintu.....	63
Gambar 8. Dokumentasi persiapan pengambilan gambar di Parkir Stasiun Tirtonadi.....	63
Gambar 9. Dokumentasi ekplorasi pose penari dengan bias matahari yang menghasilkan bayangan siluet.....	64
Gambar 10. Dokumentasi ekplorasi pose penari dengan bias matahari yang menghasilakan bayangan siluet.....	64
Gambar 11. Dokumentasi pengambilam <i>timelaps</i> matahari tenggelam dengan penari pose di ambang pintu.....	65
Gambar 12. Dokumentasi pengambilam <i>timelaps</i> matahari tenggelam dengan penari pose di ambang pintu.....	65
Gambar 13. Dokumentasi pengamatan hasil pengambilan gambar...	66

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Jadwal Penyusunan Karya Seni.....	14
Tabel 2. Story Board “Ruang Gelap” .....	48



## BILBLOGRAFI

### A. Daftar Pustaka

- Bagus, Lorens. (1996). Kamus Filsafat. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Guntur. (2016). Metode Penelitian Artistik. Surakarta: ISI Press
- Haryono, Timbul. (2009). *Seni dalam Ruang Dimensi dan Waktu*. Jakarta: wedatama Widya Sastra.
- Hawkin, Alma. M. (2003). *Bergerak Menurut Kata Hati*. Terjemahan I Wayan Dibia. Cetakan I. Jakarta: Ford Foundation dan Masyarakat Seni Pertunjukan Indonesia.
- Kartika, Dharsono Sony. 2006. *Kreasi Artistik*. Surakarta: Lembaga Pengkajian dan Konservasi Budaya Nusantara.
- Kusumo, Sardono W. (2004). *Hanuman, Tarzan, Homo Erectus*. Jakarta: Penerbitku/bu/ku.
- Murgianto, Sal. (2015). *Hidup untuk Tari*, Institut Kesenian Jakarta
- \_\_\_\_\_. *Kritik Tari Bekal dan Kemampuan Dasar*, Institut Kesenian Jakarta
- Supriyanto, Eko (2018). *Ikut Kait Impulsif Sarira, garudha waca*, Yogyakarta
- Winaguna, Wartaya (1990). *Masyarakat Bebas Struktur*, Kanisius, Yogyakarta
- (1988). *Aspek Liminalitas dan Komunitas dalam Upacara Slametan*, dalam: *Basis 7*.

### B. Daftar Narasumber

- Eko Supendi, S.Sn., M.Sn. (57), Dosen ISI Surakarta, Surakarta
- R. Danang Cahyo, S.Sn., M.Sn. (37), DTT ISI Surakarta, Surakarta
- Luluk Ari Prasetyo, S.Sn. (38) DTT ISI Surakarta, Surakarta

## GLOSARIUM

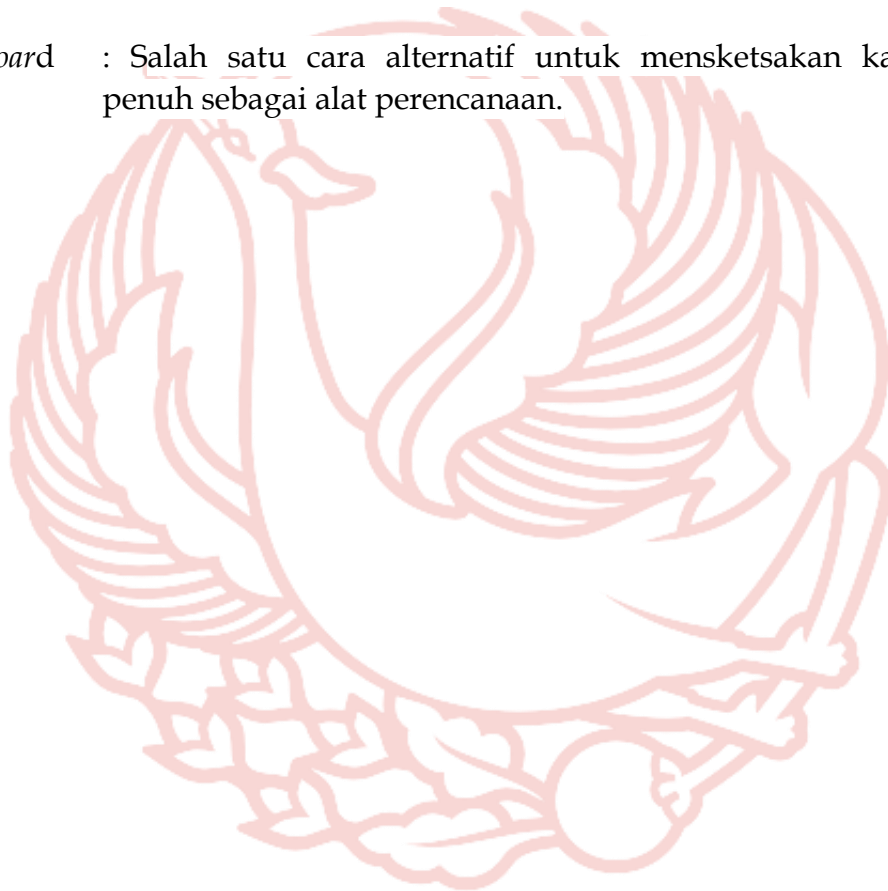
*Eksplorasi* : Penjajakan objek untuk mendapatkan sesuatu yang banyak.

*Golden hours* : Periode sebelum matahari terbenam, di mana siang hari lebih merah dan lembut daripada saat Matahari lebih tinggi di langit.

*Noise* : Bunyi atau suara yang tidak beraturan.

*Research* : Meneliti untuk menemukan sesuatu yang dicari.

*Storyboard* : Salah satu cara alternatif untuk mensketsakan kalimat penuh sebagai alat perencanaan.





## LAMPIRAN

### Biodata Pengkarya



Nama : Mauritius Tamdaru Kusumo, S.Sn.  
Tempat, Tgl. Lahir : Surakarta, 27 Juli 1994  
Alamat : Gambuhan RT3 RW2 No. 95  
Baluwarti, Kec. Pasar Kliwon,  
Surakarta, Jawa Tengah. Kode pos 57114  
No. Telp / Ponsel : (0271) 655376 / 085725102014  
Alamat e-mail : [mtamdaru@gmail.com](mailto:mtamdaru@gmail.com)  
[mauritiustamdaru@yahoo.com](mailto:mauritiustamdaru@yahoo.com)  
Riwayat Pendidikan :

SD Marsudirini, Surakarta (2001-2007)

SMP Pangudi Luhur Bintang Laut, Surakarta (2007-2010)

SMA Pangudi Luhur Santo Yosef, Surakarta (2010-2013)

Sarjana S1 Institut Seni Indonesia, Surakarta (2013-2017)

Sarjana S2 Pascasarjana Institut Seni Indonesia, Surakarta  
(2018 sekarang)

Biografi Singkat :

Pada usia 5 tahun sudah dikenalkan dan hidup secara erat dengan dunia kesenian oleh keluarga dan lingkungan tempat tinggal, begitu kuatnya pengaruh seni di keluarga khususnya di bidang seni tari. Pertama kali mendapatkan keterampilan di Pawiyatan Kraton Surakarta Hadiningrat, lalu dilanjutkan ke sanggar tari Soerya Soemirat GPH Herwasto Kusumo Istana Mangkunegaran hingga saat ini. Setelah lulus dari jenjang SMA melanjutkan pendidikan formal di Institut Seni Indonesia Surakarta hingga saat ini.

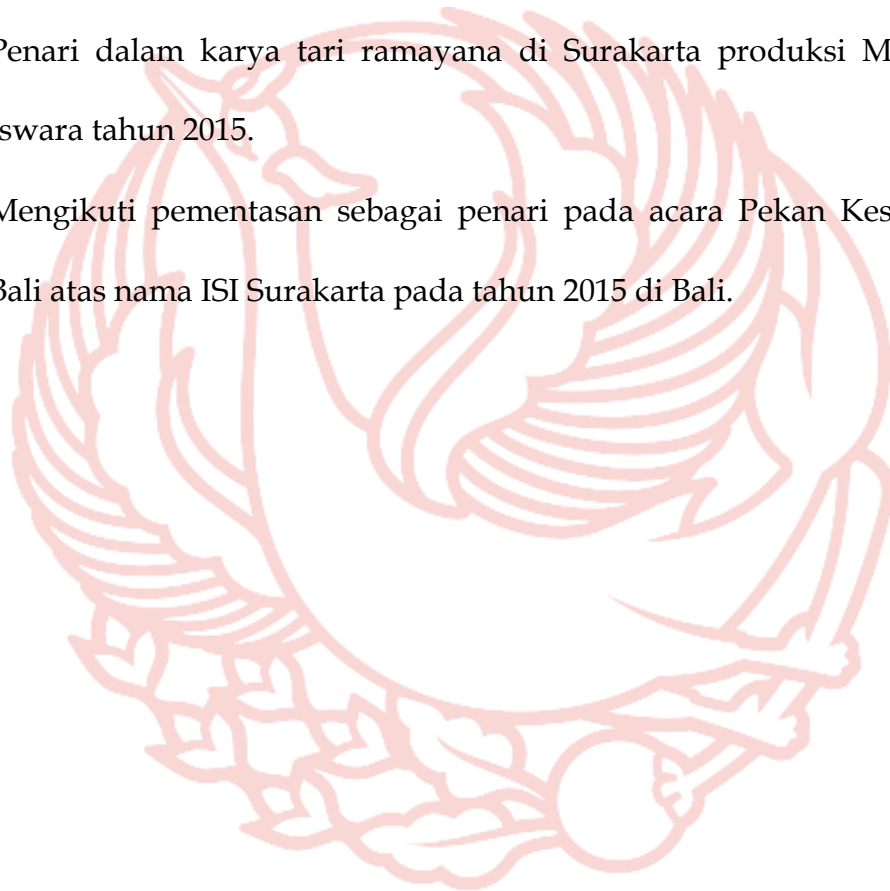
Dalam proses berkesenian lebih banyak terlibat dalam karya-karya tari yang bernuansa tari tradisi Surakarta. Selain itu pula terlibat dalam berbagai karya dengan beberapa seniman dan komunitas di antaranya: Sanggar Tari Soerya Soemirat GPH Herwasto Kusumo Pura Mangkunegaran, Padneçwara pimpinan Retno Marti, Moncar Iswara Pimpinan Agung Kusumo, Wanyabala pimpinan Wasi Bantolo, DLDC Pimpinan Elly D Luthan, Jonet Sri Kuncoro, Anggono K Wibowo, Didik B. Wahyudi, Eko Supriyanto.

Pengalaman Berkesenian :

- Mengikuti pementasan sebagai penari pada acara Da:ns Festival tahun 2019 di Esplanade, Singapura mewakili sanggar tari Soerya Seoemirat Pura Mangkunegaran
- Penata tari dalam Festival Reog Nasional dalam kelompok Reyog brawujaya, Universitas Brawijaya Malang, dan Gajah Manggolo SMA 1 ponorogo tahun 2019 di alun-alun kota Ponorogo
- Koreografer dalam pementasan di Yilan Green Expo di Yilan, Taiwan pada tahun 2019
- Koreografer dalam karya kolosal Wayang Orang Bocah “Srikandi Kridha Sanggar Tari Soerya Seoemirat Pura Mangkunegara Desember 2018
- Koreografer dalam pergelaran Putra Putri Solo di Balaikota Surakarta tahun 2018
- Penata tari dalam Festival Reog Nasional dalam kelompok Reyog brawujaya, Universitas Brawijaya Malang, dan Gajah Manggolo SMA 1 ponorogo tahun 2018 di alun-alun kota Ponorogo
- Penari dalam karya tari “Cupumanik Astagina” memperingati Kreatife Conection Indonesia-Singapore di Museum Victoria park, Singapura pada tahun 2018
- Koreografer dalam acara Indonesian Prison Art Festival di Teater Besar TIM Jakarta pada tahun 2018

- Bersama dengan Deddy Lutahn Dance Company sebagai penari dalam karya “Doa Untuk Amai” Di TMII Jakarta tahun 2017
- Koreografer dalam karya tari “Yudya Tamtama” dalam memperingati hari PEPARPENAS di Stadion Sriwedari Surakarta tahun 2017
- Pelatih tari dalam Festival Fulan Fehan bersama dengan Ekos Dance Company yang merupakan kerjasama ISI Surakarta dengan Pemkab Belu, di NTT pada tahun 2017
- Penata tari dalam Festival Reog Nasional dalam kelompok Reyog brawujaya, Universitas Brawijaya Malang, dan Gajah Manggolo SMA 1 ponorogo tahun 2017 di alun-alun kota Ponorogo
- Sutradara dan koreografer dalam karya tari “Kusuma Jipang” di teater besar Institut Seni Indonesia tahun 2017
- Penari dalam karya “Pluntur Kasanggan” dalam rangka Festival Kesenian Indonesia antar perguruan tinggi seni se-Indonesia mewakili ISI Surakarta tahun 2016 di ISI Padang Panjang.
- Mengikuti Festival Reog Nasional sebagai penari dalam kelompok Gajah Manggolo tahun 2016 di Ponorogo
- Mengikuti pementasan sebagai penari pada acara Da:ns Festival tahun 2015 di Esplanade, Singapura mewakili sanggar tari Soerya Seoemirat Pura Mangkunegara.

- Penari pada acara “Discover Indonesia” yang diadakan oleh British Council di Southbank Center, London, Wales, dan Scotlandia pada tahun 2015.
- Penari dalam karya “Adeging Kutha Sala” dalam rangka Hari jadi kota Surakarta produksi Moncar Iswara tahun 2015.
- Penari dalam karya tari ramayana di Surakarta produksi Moncar Iswara tahun 2015.
- Mengikuti pementasan sebagai penari pada acara Pekan Kesenian Bali atas nama ISI Surakarta pada tahun 2015 di Bali.



## **Sinopsis Karya**

### **“Ruang Gelap”**

Keberadaan tidak di sana dan tidak di sini terkadang terabaikan  
Kenyataan betapa dengan gontainya berjalan dalam ruang gelap  
Ambiguitas dalam ruang antara dan ambang  
Ruang antara yang senja itu adalah kompleksitas yang majemuk  
Senja menjadi batas dan ambang  
Cahaya keemasan dari tepi Barat membiaskan warna  
Pendar sinar mengusap setiap warna menuju senada  
Ramai, sesak, hiruk-pikuk bias 17.30 hingga gelap di ujung Cakrawala  
Di antara keramaian tak akan pernah dimengerti untuk menjadi apa  
selanjutnya.

## Pendukung Karya

Video karya “Ruang Gelap” dalam penyusunannya melibatkan beberapa pendukung karya. Para pendukung tersebut antara lain adalah penari, tim kreatif, dan videografer.

Adapun pendukung karya tersebut:

Sutradara : Mauritius Tamdaru Kusumo, S.Sn.

Sekretaris : C. Bagas Pamungkas, S.Sn.

Videografer : Feri Ari Fianto, S.Sn.

Ali Yafie Muzakin

Pratama. S

Komposer : Bagus TWU

Dwi Mahargini

Editor : Feri Ari Fianto, S.Sn.

Ali Yafie Muzakin

Penari : Luluk Ari Prasetyo, S.Sn.

Kristianto, S.Sn

Dwi Mahendra, S.Sn.

Ainun Najid

Fotografer : Bonifasius Oktavian

### Story Board "Ruang Gelap"

Sequence	Scene	Durasi	Naskah
1	1	00:00:07	Insert Sun set matahari
1	2	00:01:00	Insert kendaraan bermotor lalu lalang. Pada menit ke 00:00:07 di percepat pada proses editing. Setelah menit ke 00:00:14 gambar terlihat normal lagi dan diulangi lagi pada menit ke 00:00:21.
1	3	00:00:07	Insert detail ekstrim close up tubuh dari penari di mulai dari tangan, kaki dan kepala
2		00:05:00	Penari pose di tengah-tengah pintu. Kemudian penari bebas bergerak merespon pintu tersebut. Sudut pengambilan gambar full shot.
3			Kendaraan dan lalu lalang warga keluar masuk pintu tersebut. Penari merespon dengan bergeser posisi di samping pintu. Sudut pengambilan gambar full shot.
4		00:04:45	Penari out frame berjalan keluar dari pintu menuju arah matahari. Sudut pengambilan gambar close up kaki penari.
1	4	00:00:07	Insert matahari dan bangunan.
1	5	00:00:07	Insert lalu lalang kendaraan bermotor.
1	6	00:00:07	Insert kabel dan menara pemancar



1	7	00:05:00	Tiga penari masuk dari samping celah-celah tembok dengan bergantian. Sudut pengambilan gambar close up.
2			Tiga penari keluar bersama. Sudut pengambilan gambar full shot.
3			Penari utama masuk dengan berjalan menuju tiga penari. Kemudian mereka saling merespon.
4			Tiga penari kembali ke celah-celah tembok. Penari utama out frame berjalan menuju kamera.
1	8		Insert Sun set matahari yang sudah mulai tenggelam.
1	9	00:00:07	Insert aktivitas keramaian Kota
1	10	00:00:07	Insert refleksi matahari
1	11	00:05:00	Tiga penari bergelantung di jembatan.
2			Para penari mulai merespon tempat dengan bergerak
3			Para penari mulai merespon tempat dengan bergerak
4			Penari utama out frame dan tiga penari kembali bergelantung.
1	12	00:00:07	Insert sun set matahari
1	13	00:00:07	Insert aktivitas kota
1	14	00:00:11	Penari berdiri di tengah-tengah pintu dengan background belakang sun-set matahari hingga tenggelam.
1	15	00:00:07	Black out
1	16	00:00:07	Timlapse matahari terbit

Tabel 2. Story Board “Ruang Gelap” Dok. Feri Ari Fianto

**Notasi Musik “Ruang Gelap”**



BAG 1

Musical score for measures 1-7 of BAG 1. The score is written on seven staves: Drone, Noise HT, Whose, Fadeback, Bep tone, Ambience Gamelan, and Kick. The Drone staff features a continuous series of tied notes with a slur. The Noise HT staff contains rhythmic patterns with accents and slurs. The Whose staff is mostly empty. The Fadeback staff has a few notes with a slur. The Bep tone, Ambience Gamelan, and Kick staves are empty.

Musical score for measures 8-14 of BAG 1. The score is written on seven staves: Drone, Noise HT, Whose, Fadeback, Beb Tone, Ambience Gamelan, and Kick. The Drone staff continues with tied notes and a slur. The Noise HT staff has rhythmic patterns with accents and slurs. The Whose staff is empty. The Fadeback staff has notes with a slur. The Beb Tone, Ambience Gamelan, and Kick staves are empty.

Musical score for measures 15-21 of BAG 1. The score is written on seven staves: Drone, Noise HT, Whose, Fadeback, Beb Tone, Ambience Gamelan, and Kick. The Drone staff has tied notes with a slur. The Noise HT staff has rhythmic patterns with accents and slurs. The Whose staff has notes with a slur. The Fadeback staff has notes with a slur. The Beb Tone staff has a series of notes. The Ambience Gamelan and Kick staves are empty.

22

Drone  
Noise HT  
Whose  
Fadeback  
Beb Tone  
Ambience Gamelan  
Kick

This musical score covers measures 22 to 27. It features seven staves: Drone, Noise HT, Whose, Fadeback, Beb Tone, Ambience Gamelan, and Kick. The Drone staff is mostly silent with a few notes at the end. Noise HT has rhythmic patterns in measures 22, 24, and 27. Whose has notes in measures 27 and 28. Fadeback has notes in measures 23 and 25. Beb Tone is mostly silent. Ambience Gamelan has a melodic line in measures 23-27. Kick has a rhythmic pattern in measures 23-27.

28

Drone  
Noise HT  
Whose  
Fadeback  
Beb Tone  
Ambience Gamelan  
Kick

This musical score covers measures 28 to 33. It features seven staves: Drone, Noise HT, Whose, Fadeback, Beb Tone, Ambience Gamelan, and Kick. The Drone staff is mostly silent. Noise HT has rhythmic patterns in measures 29, 31, and 33. Whose has notes in measures 31 and 32. Fadeback has notes in measures 28, 30, and 32. Beb Tone is mostly silent. Ambience Gamelan has a melodic line in measures 28-33. Kick has a rhythmic pattern in measures 28-33.

34

Drone  
Noise HT  
Whose  
Fadeback  
Beb Tone  
Ambience Gamelan  
Kick

This musical score covers measures 34 to 39. It features seven staves: Drone, Noise HT, Whose, Fadeback, Beb Tone, Ambience Gamelan, and Kick. The Drone staff has notes in measures 34 and 39. Noise HT has notes in measures 35 and 37. Whose has notes in measures 37 and 38. Fadeback has notes in measures 34, 36, and 39. Beb Tone is mostly silent. Ambience Gamelan has a melodic line in measures 34-39. Kick has a rhythmic pattern in measures 34-39.

40

Drone  
Noise HT  
Whose  
Fadeback  
Beb Tone  
Ambience Gamelan  
Kick

This system contains measures 40 through 45. The Drone part consists of a continuous series of tied notes with a slur. Noise HT features a rhythmic pattern of eighth notes with accents in measures 40, 41, 44, and 45. Whose has a single note in measure 43. Fadeback has notes in measures 40, 41, 44, and 45. Ambience Gamelan has a rhythmic pattern in measure 45. Kick has notes in measures 40, 43, and 45.

46

Drone  
Noise HT  
Whose  
Fadeback  
Beb Tone  
Ambience Gamelan  
Kick

This system contains measures 46 through 50. The Drone part continues with tied notes. Noise HT has a rhythmic pattern in measure 47. Whose has a note in measure 49. Fadeback has notes in measures 47, 48, and 50. Ambience Gamelan has notes in measures 46 and 50. Kick has notes in measures 46 and 50.

51

Drone  
Noise HT  
Whose  
Fadeback  
Beb Tone  
Ambience Gamelan  
Kick

This system contains measures 51 through 55. The Drone part continues with tied notes. Noise HT has a rhythmic pattern in measures 51, 52, 54, and 55. Whose has notes in measures 53 and 54. Fadeback has notes in measures 51, 52, 54, and 55. Ambience Gamelan has notes in measures 51 and 55. Kick has notes in measures 51 and 55.

55

Drone

Noise HT

Whose

Fadeback

Beb Tone

Ambience Gamelan

Kick

BAG 2

Musical score for measures 1-10. The score is written on five staves: Ambience Jalan, Fadeback, Atack Kick, Drone Noise, and Noise HT. A vertical bar line is present at the end of measure 10. The Ambience Jalan staff features a series of notes with a slur across the top. The Fadeback staff has a few notes in measures 9 and 10. The other staves are mostly empty.

Musical score for measures 11-21. The score is written on five staves: Ambience jalan, Fadeback, Atack Kick, Drone Noise, and Noise HT. A measure number '11' is written above the first staff. The Ambience jalan staff has a series of notes with a slur across the top. The Fadeback staff has a few notes in measures 19 and 20. The other staves are mostly empty.

Musical score for measures 22-31. The score is written on five staves: Ambience jalan, Fadeback, Atack Kick, Drone Noise, and Noise HT. A measure number '22' is written above the first staff. The Ambience jalan staff has a series of notes with a slur across the top. The Fadeback staff has a few notes in measures 27 and 28. The Noise HT staff has a few notes in measures 27 and 28. The other staves are mostly empty.

Musical score for measures 32-40. The score is written on five staves: Ambience jalan, Fadeback, Atack Kick, Drone Noise, and Noise HT. A measure number '32' is written above the first staff. The Ambience jalan staff has a series of notes with a slur across the top. The Fadeback staff has a few notes in measures 37 and 38. The Noise HT staff has a few notes in measures 37 and 38. The other staves are mostly empty.

2

40

Ambience jalan  
Fadeback  
Atack Kick  
Drone Noise  
Noise HT

48

Ambience jalan  
Fadeback  
Atack Kick  
Drone Noise  
Noise HT

57

Ambience jalan  
Fadeback  
Atack Kick  
Drone Noise  
Noise HT

67

Ambience jalan  
Fadeback  
Atack Kick  
Drone Noise  
Noise HT



73

Ambience jalan  
Fadeback  
Atack Kick  
Drone Noise  
Noise HT

This system covers measures 73 to 82. The 'Ambience jalan' track features a continuous series of notes with a slur. The 'Noise HT' track contains rhythmic patterns of eighth notes with accents, appearing in measures 73, 75, 77, 79, 81, and 82.

83

Ambience jalan  
Fadeback  
Atack Kick  
Drone Noise  
Noise HT

This system covers measures 83 to 88. The 'Noise HT' track has a more complex rhythmic pattern with groups of eighth notes and accents, occurring in measures 83, 85, 87, and 88.

89

Ambience jalan  
Fadeback  
Atack Kick  
Drone Noise  
Noise HT

This system covers measures 89 to 93. The 'Noise HT' track continues with rhythmic patterns, including eighth notes with accents in measures 89, 91, and 93.

94

Ambience jalan  
Fadeback  
Atack Kick  
Drone Noise  
Noise HT

This system covers measures 94 to 98. The 'Noise HT' track has rhythmic patterns in measures 94, 96, and 98. The system concludes with a double bar line and repeat signs in all tracks.

# Bag 3

Musical score for Bag 3, measures 1-9. The score consists of six staves: Ambience, Noise Drone, Noise HT, Feedback, Tic Tone, and Atack Kick. A double bar line is present at the end of measure 9.

Musical score for Bag 3, measures 10-17. Measure 10 is marked with a '10' above the staff. The score continues with the same six staves. A double bar line is present at the end of measure 17.

Musical score for Bag 3, measures 18-25. Measure 18 is marked with a '18' above the staff. The score continues with the same six staves. A double bar line is present at the end of measure 25.

2

22

Ambience

Noise Drone

Noise HT

Feedback

Tic Tone

Atack Kick

This musical score block covers measures 22 to 25. It consists of six staves: Ambience, Noise Drone, Noise HT, Feedback, Tic Tone, and Atack Kick. Measures 22, 23, and 24 each contain four measures of music. The Ambience, Noise Drone, Noise HT, and Feedback staves feature a series of notes with a long, sweeping slur over each group of four notes. The Tic Tone staff has a rhythmic pattern of eighth notes. The Atack Kick staff has a single note at the beginning of each measure.

26

Ambience

Noise Drone

Noise HT

Feedback

Tic Tone

Atack Kick

This musical score block covers measures 26 to 29. It consists of six staves: Ambience, Noise Drone, Noise HT, Feedback, Tic Tone, and Atack Kick. Measures 26, 27, and 28 each contain four measures of music. The Ambience, Noise Drone, Noise HT, and Feedback staves feature a series of notes with a long, sweeping slur over each group of four notes. The Tic Tone staff has a rhythmic pattern of eighth notes. The Atack Kick staff has a single note at the beginning of each measure. A double bar line is present at the end of measure 29.

30

Ambience

Noise Drone

Noise HT

Feedback

Tic Tone

Atack Kick

This musical score block covers measures 30 to 33. It consists of six staves: Ambience, Noise Drone, Noise HT, Feedback, Tic Tone, and Atack Kick. Measures 30, 31, and 32 each contain four measures of music. The Ambience, Noise Drone, Noise HT, and Feedback staves feature a series of notes with a long, sweeping slur over each group of four notes. The Tic Tone staff has a rhythmic pattern of eighth notes. The Atack Kick staff has a single note at the beginning of each measure.

34

Ambience

Noise Drone

Noise HT

Feedback

Tic Tone

Attack Kick

38

Ambience

Noise Drone

Noise HT

Feedback

Tic Tone

Attack Kick

42

accel.

Ambience

Noise Drone

Noise HT

Feedback

Tic Tone

Attack Kick

The image displays three systems of musical notation, numbered 46, 50, and 52. Each system consists of six horizontal staves. The tracks are labeled on the left as follows: Ambience, Noise Drone, Noise HT, Feedback, Tic Tone, and Atack Kick. The notation includes various symbols such as vertical stems, horizontal lines, and curved arcs, representing different audio elements and their timing across the measures.

**Dokumen notasi Dwi Mahargini**

## Foto Proses kekaryaan



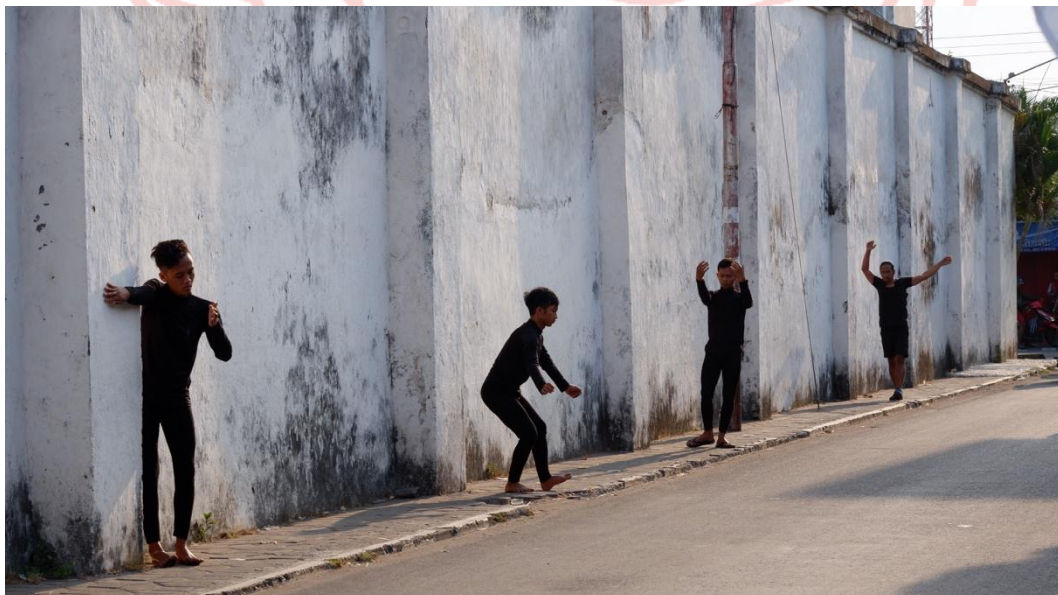
Gambar 1. Dokumentasi eksplorasi dan pengambiran gambar di pintu *mbutulan* (Dok. Bonifasius Oktavian)



Gambar 2. Dokumentasi persiapan pengambilan gambar (Dok. Bonifasius Oktavian)



Gambar 3. Dokumentasi suasana pengambilan gambar di Masjid Agung Surakarta  
(Dok. Bonivasius Oktavian)



Gambar 4. Dokumentasi eksplorasi dan pengambilan gambar di Masjid Agung  
(Dok. Bonifasius Oktavian)

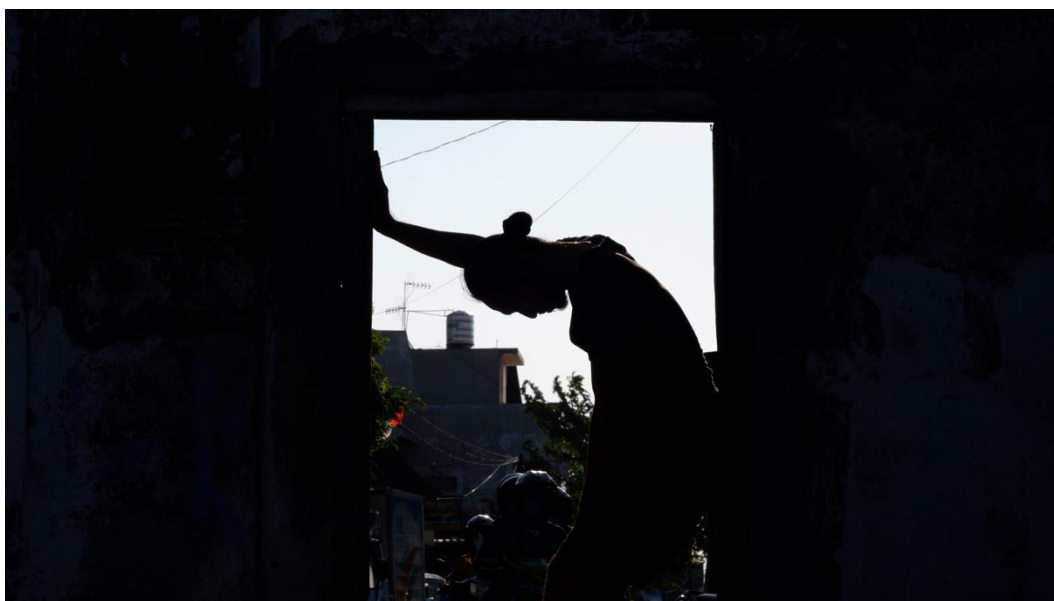


Gambar 5. Dokumentasi pemilihan lokasi pengambilan gambar di jembatan Kalipepe  
(Dok. Bonivasius Oktavian)



Gambar 6. Dokumentasi eksplorasi pose dengan pola menggantung di jembatan  
(Dok. Bonivasius Oktavian)

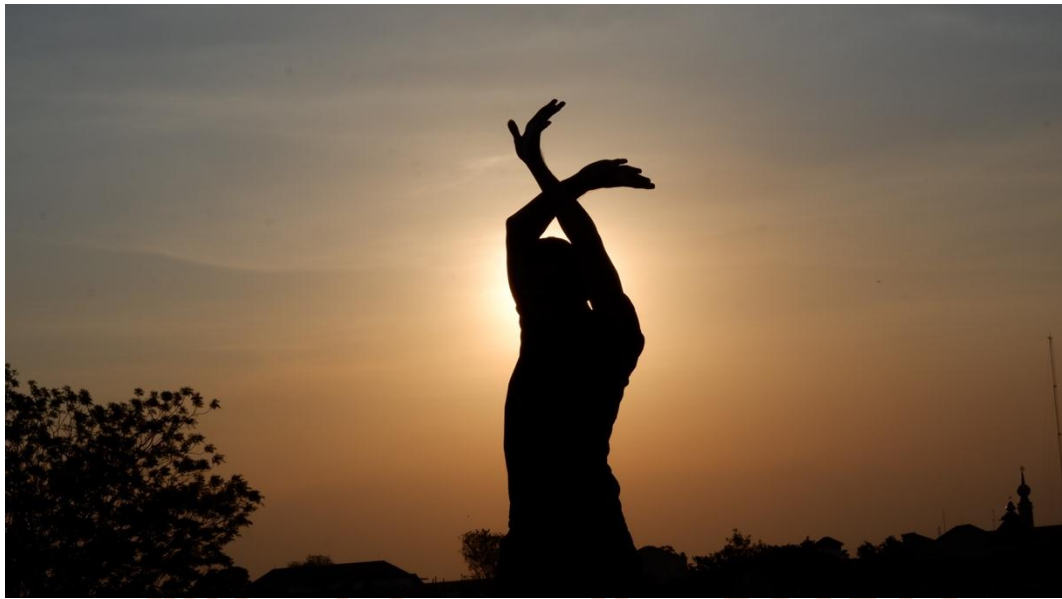




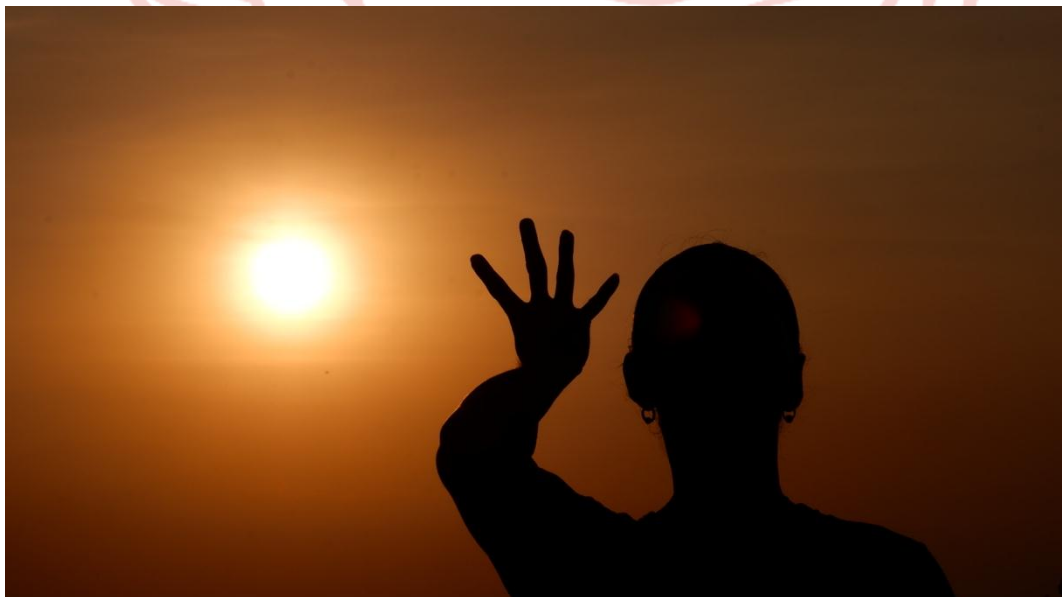
Gambar 7. Dokumentasi pose penari di ruang pintu  
(Dok. Bonivasius Oktavian)



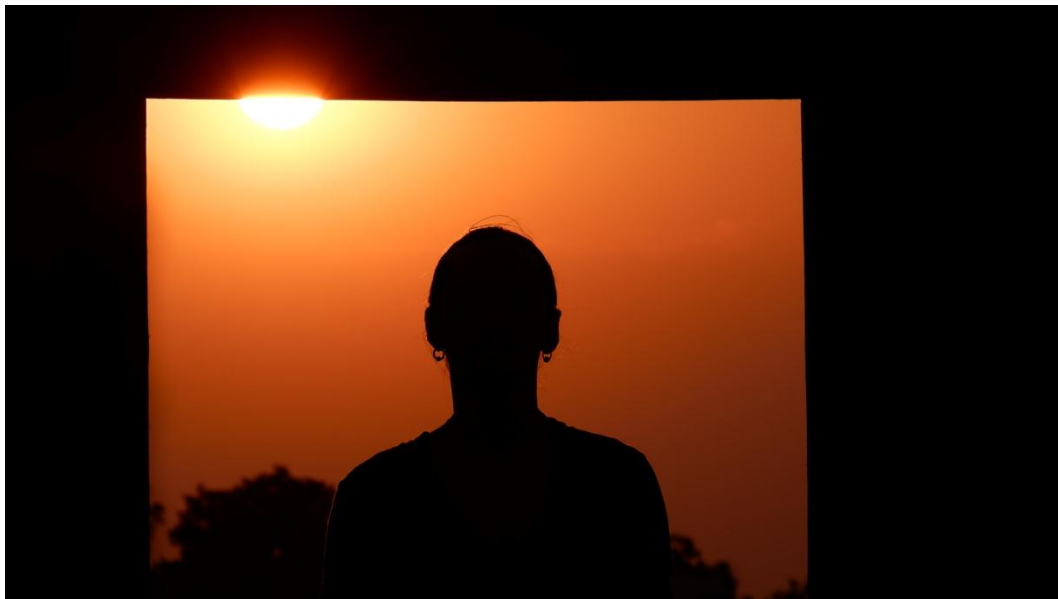
Gambar 8. Dokumentasi persiapan pengambilan gambar di Parkir Stasiun  
Tirtonadi  
(Dok. Bonivasius Oktavian)



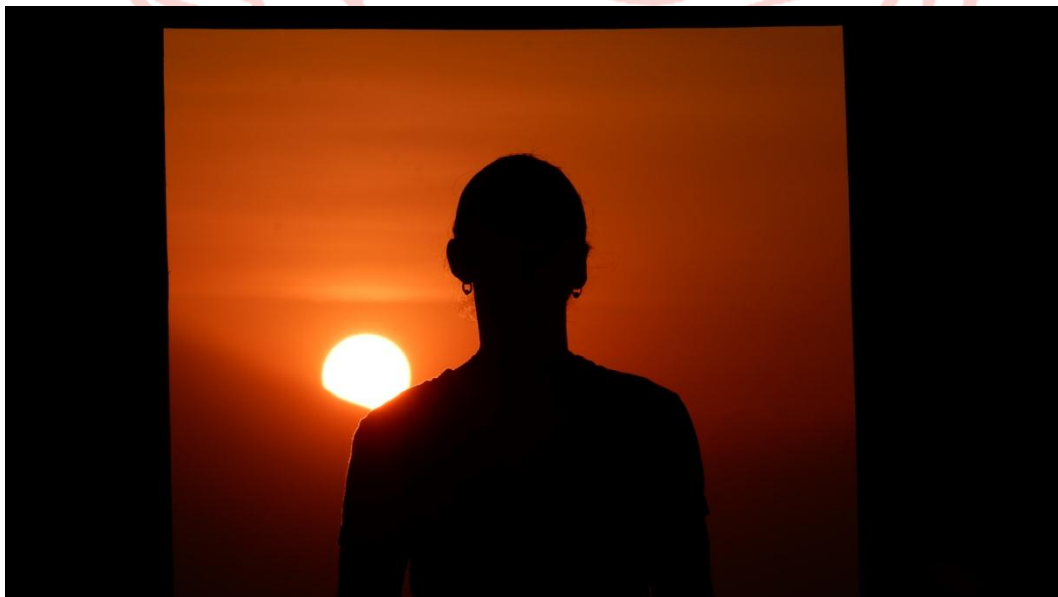
Gambar 9. Dokumentasi eksplorasi pose penari dengan bias matahari yang menghasilkan bayangan siluet (Dok. Bonifasius Oktavian)



Gambar 10. Dokumentasi eksplorasi pose penari dengan bias matahari yang menghasilkan bayangan siluet (Dok. Bonifasius Oktavian)



Gambar 11. Dokumentasi pengambilan *timelaps* matahari tenggelam dengan penari pose di ambang pintu (Dok. Bonivasius Oktavian)



Gambar 12. Dokumentasi pengambilan *timelaps* matahari tenggelam dengan penari pose di ambang pintu (Dok. Bonivasius Oktavian)



Gambar 13. Dokumentasi pengamatan hasil pengambilan gambar  
(Dok. Bonivasius Oktavian)